

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena bertitik tolak pada anggapan bahwa semua gejala dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga memungkinkan untuk digunakan teknik-teknik analisis statistik. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau sejauh manakah persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru IPS SMP di Kecamatan Eromoko.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kecamatan Eromoko, Wonogiri. Waktu penelitian dilaksanakan pada 23 Mei 2014-3 September 2014.

C. Variabel Penelitian

Menurut Nanang Martono (2010: 49) variabel merupakan pusat perhatian pada penelitian kuantitatif. Berdasarkan definisi tersebut, variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mata pelajaran IPS.
2. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru mata pelajaran IPS.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru

Persepsi siswa merupakan proses menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus, dalam hal ini dari guru berupa kompetensi pedagogik yang masuk melalui alat indera mereka. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru adalah hasil pengamatan siswa terhadap kompetensi pedagogik yang diukur dengan indikator sebagai berikut : pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, pengembangan peserta didik, berkomunikasi secara baik dengan peserta didik, perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

2. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru

Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru adalah hasil pengamatan siswa terhadap kompetensi profesional guru. Adapun indikator kompetensi profesional adalah menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran,

menguasai SK/KD mata pelajaran, mengembangkan keprofesionalan, memanfaatkan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 80) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP atau MTs di Kecamatan Eromoko. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar SMP di Kecamatan Eromoko

No	Nama Sekolah	Status	Jumlah Siswa (kelas VII,VIII)
1	SMP Negeri 1 Eromoko	Negeri/ Akreditasi A	463
2	SMP Negeri 2 Eromoko	Negeri/ Akreditasi A	268
3	SMP Negeri 3 Satu Atap	Negeri/ Akreditasi C	70
4	SMP 6 Pancasila	Swasta/ Akreditasi B	100
5	SMP 14 Pancasila	Swasta/ Akreditasi C	64
6	SMP Muhammadiyah 7	Swasta/ Akreditasi B	186

Sumber: Data Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi apabila populasi tersebut terlalu besar. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174). disebut sebagai penelitian sampel apabila meneliti hanya sebagian dari populasi dan bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas apabila suatu gejala dipergunakan sebagai data sedang waktu penelitian terbatas maka penelitian sampel lebih efektif. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel proporsional karena populasi terdiri dari kategori-kategori, kelompok atau golongan yang setara atau sejajar yang diduga secara kuat berpengaruh pada hasil penelitian. Terkait dengan kelompok atau golongan maka peneliti juga menggunakan teknik random untuk menentukan sekolah yang mewakili setiap kelompok. Berdasarkan hasil random maka terpilih sekolah-sekolah sebagai berikut ini :

Tabel 2. Daftar SMP yang mewakili sebagai sampel

No	Nama Sekolah	Kategori	Kelas VII	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1	SMP Negeri 2 Eromoko	Akreditasi A (Tinggi)	138	130	268
2	SMP 6 Pancasila	Akreditasi B (Sedang)	57	43	100
3	SMP Negeri 3 Satu Atap	Akreditasi C (Rendah)	13	57	70
Jumlah					438

Penentuan sampel siswa pertama kali dilakukan dengan menggunakan jumlah populasi pada ketiga sekolah tersebut yang diambil dari siswa kelas VII dan kelas VIII. Hal ini dilakukan karena kelas IX telah melaksanakan Ujian Nasional sehingga sudah tidak efektif di sekolah. Populasi dari perhitungan data yang di dapat dari ketiga sekolah berjumlah 438 siswa . Berdasarkan tabel Isac dan Michael (Sugiyono, 2011: 87) dengan tingkat kesalahan 5% atau kepercayaan 95% dengan populasi 438 siswa, maka diambil jumlah populasi terdekat yaitu 440 didapatkan sampel sebanyak 195.

Menurut Tulus Winarsunu (2002: 14) untuk memperoleh perimbangan jumlah sampel pada masing-masing kategori dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$$

Keterangan :

- JSB : Jumlah sampel bagian
- JST : Jumlah sampel total
- JPB : Jumlah populasi bagian
- JPT : Jumlah populasi total

Tabel 3. Distribusi Populasi dan Sampel

Kriteria Akreditasi	Sekolah	Populasi	Sampel
Tinggi	SMP N 2 Eromoko	268	119
Sedang	SMP Pancasila 6 Eromoko	100	45
Rendah	SMP N 3 Satu Atap Eromoko	70	31
Jumlah keseluruhan		438	195

Berikut ini perimbangan jumlah sampel perkategori :

- a. Kategori akreditasi tinggi

$$(195 : 438) \times 268 = 119,31 \text{ dibulatkan } 119$$

Jadi sampel pada kategori akreditasi tinggi adalah 119 siswa

- b. Kategori akreditasi sedang

$$(195 : 438) \times 100 = 44,52 \text{ dibulatkan } 45$$

Jadi sampel pada kategori akreditasi sedang adalah 45 siswa

- c. Kategori akreditasi rendah

$$(195 : 438) \times 70 = 31,16 \text{ dibulatkan } 31$$

Jadi sampel pada kategori akreditasi rendah adalah 31 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Angket atau kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai dengan dirinya. Metode angket

digunakan untuk mengungkap data tentang kompetensi pedagogik dan profesional guru IPS SMP di Kecamatan Eromoko.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) mengemukakan bahwa dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi jumlah siswa dan kondisi sekolah SMP di Kecamatan Eromoko.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011: 102). Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang informasi mengenai kondisi sekolah yang diteliti.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu daftar pernyataan yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Dalam setiap angket pertanyaan atau pernyataan disediakan empat alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2011: 93), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang

tentang fenomena sosial. Sehingga skala yang digunakan dalam instrumen ini menggunakan skala *Likert*. Adapun alternatif jawaban tersebut yaitu :

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Pernah	2	3
Tidak Pernah	1	4

Dalam penelitian ini terdapat dua angket yaitu untuk mengungkap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

1. Angket tentang Kompetensi Pedagogik

Angket ini digunakan untuk melihat kompetensi pedagogik guru IPS dikembangkan berdasarkan teori dalam kajian pustaka. Adapun kisi-kisi instrumen kompetensi pedagogik sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik	Pemahaman terhadap peserta didik	1) Mampu memahami siswa dalam aspek intelektual, moral dan spiritual 2) Mampu memahami potensi yang ada pada diri siswa	1,2,3,4	4
	Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	1) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2) Menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang	5,6,7,8*	4

		mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.		
	Merancang dan melaksanakan proses belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode	1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu 2) Menggunakan berbagai metode pembelajaran	9, 10, 11, 12	4
	Mengembangkan potensi peserta didik	1) Pembelajaran mampu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitasnya 2) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	13,14, 15, 16	4
	Berkomunikasi secara baik dengan peserta didik	Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun	17,18, 19, 20*	4
	Pelaksanaan evaluasi hasil belajar	1) Memberikan tugas kepada siswa untuk selalu belajar di rumah 2) Memanfaatkan hasil dan evaluasi pembelajaran untuk menentukan kualitas pembelajaran 3) Mengadakan refleksi disetiap akhir pembelajaran 4) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran	21, 22*, 23,24, 25, 26	6
Jumlah				26

*pernyataan negatif

2. Angket Variabel Kompetensi Profesional

Angket ini digunakan untuk melihat kompetensi profesional guru IPS dikembangkan berdasarkan teori dalam kajian pustaka. Adapun kisi-kisi instrumen kompetensi pedagogik sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Profesional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
Persepsi siswa terhadap Kompetensi Profesional	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran	1) menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan berita. 2) menjawab pertanyaan dan menjelaskan secara lebih luas. 3) menyampaikan peristiwa maupun kejadian yang sedang terjadi 4) menyampaikan materi lebih luas	1,2,3, 4*	4
	Menguasai SK/KD mata pelajaran	1) melaksanakan pembelajaran sesuai yang direncanakan 2) menyampaikan materi dengan lancar. 3) menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	5,6,7, 8*	4
	Mengembangkan keprofesionalan	1) menyampaikan materi secara jelas. 2) menguasai materi pelajaran yang diampu. 3) dapat menjawab pertanyaan yang diajukan siswa. 4) menyampaikan materi sampai siswa memahaminya	9,10*, 11, 12	4
	Memfaatkan teknologi dan informasi	1) menerangkan materi pelajaran menggunakan media dan alat bantu peraga. 2) membuat multimedia	13,14, 15,16	4

	untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	3) memanfaatkan media pembelajaran		
	Menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dengan media pengajaran dan sumber belajar	mememanfaaatkan perpustakaan. berita aktual ,wawancara atau observasi di lingkungan, menggunakan sumber internet sebagai sumber belajar siswa	17,18, 19,20	4
Jumlah				20

*pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dari subyek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen dengan tujuan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel . Uji coba instrumen merupakan cara untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, yaitu apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Sugiyono (2011: 121) mengatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji coba dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP N 1 Eromoko. SMP N 1 Eromoko dipilih untuk menjadi tempat uji coba instrumen dengan

pertimbangan tidak menjadi bagian dari sampel penelitian dan masih berada dalam satu populasi yaitu Kecamatan Eromoko.

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikuto, 2010: 213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X	= skor responden untuk tiap item
Y	= total skor tiap responden dari seluruh item
$\sum X$	= jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat masing-masing skor X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat masing-masing skor Y
N	= jumlah subyek

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 siswa SMP N 1 Eromoko. Angket kompetensi pedagogik berjumlah 33 butir dan angket kompetensi profesional berjumlah 28 butir. Butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS 17 *for windows*. Setelah r_{xy} hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir pernyataan yang valid dan tidak valid. Butir soal dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dikatakan tidak valid. Berdasar tabel nilai r Product Moment (Suharsimi Arikuto, 2010: 402) untuk $N = 30$ dan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} yang tercantum adalah 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, berdasarkan Suharsimi Arikunto (2010: 239) yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = realibilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- 1 = bilangan konstan
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
- σ_t^2 = varian total

Jika r_{11} sudah dihitung selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Apabila r_{hitung} lebih besar dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka dinyatakan tidak reliabel. Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien atau hasil perhitungan r_{11} , maka dapat diinterpretasikan dengan tabel pedoman. Berikut ini adalah tabel pedoman untuk pemberian interpretasi:

Tabel 7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2012: 231)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 17 *for windows* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha*.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran. Menurut Sugiyono (2011: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data yang dihasilkan angket adalah data interval dan ordinal, sehingga teknik analisis deskriptif yang digunakan melalui perhitungan gejala pusat (*tendency central*) dan variabilitas, yakni melalui perhitungan Mean atau Rerata (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Untuk memperjelas penyajian data sebaran atau distribusi frekuensi digunakan grafik histogram.

Adapun pembuatan daftar distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat interval kelas yang melalui beberapa tahapan, yaitu:
 - a. Memasukkan skor.
 - b. Mengurutkan data yang terkecil ke yang terbesar.
 - c. Menentukan jangkauan (R/range) kelas, yaitu data tertinggi dikurangi dengan data terendah.

- d. Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus panjang kelas sama dengan data tertinggi dikurangi data terendah kemudian hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas.
- e. Menentukan banyaknya kelas interval, dengan menggunakan aturan Sturges, yakni $= 1 + 3,33 \log n$.

- f. Menentukan panjang kelas interval.

$$I = \frac{\text{Jangkauan (R)}}{\text{banyak kelas (k)}}$$

- g. Membuat kolom interval dan kode kategori.
- h. Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas, kemudian dihitung persentase dari jumlah frekuensi dengan rumus:

$$\text{Jumlah F} = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F : frekuensi
n : jumlah responden

2. Menentukan kategorisasi menggunakan rumus statistik dari Syaifudin

Azwar (2012: 148) sebagai berikut:

Sangat baik = $X \geq Mi + 1,5 SDi$
Baik = $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
Cukup = $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$
Kurang = $Mi - 1,5 SDi > X$

Keterangan:

X = Skor
Mi = Mean
SDi = Standar Deviasi

3. Penyajian data, menggunakan diagram lingkaran (*pie chart*) dengan

cara persentase frekuensi $\times \frac{360^\circ}{100}$

4. Melakukan interpretasi dan analisis dari data yang sudah di sajikan.
Analisis dilakukan pada tiap butir pernyataan karena penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.
5. Membuat kesimpulan.